**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, membatasi kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik tersebut. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.

 Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN Cipameungpeuk Sumedang, penulis memperoleh bahwa banyak peserta didik yang sulit menjelaskan kembali tentang materi-materi pada pembelajaran tematik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah. Hasil evaluasi belajar siswa pada subtema kebersamaan dalam keberagaman pada pembelajaran 4, dari jumlah 40 siswa, 17 siswa memperoleh nilai di atas 2.88 , 3 siswa memperolehh nilai 2.8, 3 siswa memperoleh nilai 2.6, 3 siswa memperoleh nilai 2.4, dan 14 siswa memperoleh di bawah nilai 2.4. Sedangkan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan adalah 2.88. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 37.5 % atau 15 siswa yang berhasil mencapai KKM, dan 62.5 % atau 25 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini merupakan suatu masalah yang penulis anggap sangat mendesak untuk segera diatasi.

 Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi di SDN Cipameungpeuk Sumedang, maka diperlukan adanya suatu tindakan yang dilakukan untuk menjawab semua permasalahan yang timbul pada pembelajaran tematik di kelas IV yaitu dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa dan materi ajar.

 Salah satu alternatif dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran tematik adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Arends (Trianto, 2010: 92) menjelaskan, bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterempilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri.

 Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*). (Tim Kemendikbud, 2014: 26)

 Berdasarkan uraian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa PBL sebaiknya digunakan dalam pembelajaran karena dengan PBL akan terjadi pembelajaran yang bemakna. Siswa yang belajar memecahkan masalah akan membuat mereka menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukannya. Artinya belajar tesebut ada pada konteks aplikasi konsep. Belajar dapat semakin bermaka dan diperlukan ketika siswa berhadapan dengan situasi di mana konsep diterapkan. Selain itu melalui PBL ini siswa dapat mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara berkesinambungan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan. Artinya apa yang mereka lakukan sesuai dengan aplikasi suatu konsep atau teori yang mereka temukan selama pembelajaran berlangsung. PBL juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis mengangkat judul penelitian tindakan kelas yang berjudul “*Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Sikap Kerja Sama dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman”.*

* 1. **Identifikasi Masalah**

 Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas kemudian penulis melakukan tanya jawab dengan peserta didik dan guru kelas 4 secara garis masalah dikemukakan peserta didik dan guru adalah kurang minatnya siswa dalam memahami materi sehingga siswa tidak dapat menemukan pemecahan masalah pada beberapa materi dan tugas yang diberikan, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang belum memadai dan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan dikuasai guru membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal ini ditunjukkan dengan kenyataan bahwa waktu belajar siswa dalam kelas masih ada yang terbuang, kegiatan siswa dalam pembelajaran pun masih belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan.

 Menghadapi kenyataan ini, penulis mengajak guru kelas IV untuk merefleksi dan mengevaluasi aspek-aspek pengalaman dirinya mengelola pembelajaran tematik di kelas IV. Dari hasil kegiatan refleksi tersebut penulis dan guru kelas IV menyadari pelaksanaan model pembelajaran yang kurang efektif dan kurang ditunjang oleh wawasan, persiapan, dan alat penunjang yang memadai.

 Dari hasil identifikasi tersebut terdorong untuk bermitra dengan guru kelas IV dalam kajian tindakan tentang penggunaan model *problem based learning* yang ditunjang oleh penggunaan teknik mengajar dan fasilitas pendukung yang kondusif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam sikap kerja sama dan hasil belajar yang akan dijadikan fokus penelitian oleh penulis. Kegiatan kaji tindak ini akan dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

* 1. **Rumusan dan PembatasanMasalah**
		1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka secara umum penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah model *problem based learning* dapat meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa dalam subtema kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV SDN Cipameungpeuk Sumedang?
2. Efektifkah penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran tematik subtema kebersamaan dalam keberagaman kelas IV SDN Cipameungpeuk Sumedang?
	* 1. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, masalah yang muncul sangatlah kompleks sehingga perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembatasan masalah tidak terlalu luas, penulis membatasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan materi yang diterima siswa selama penelitian berlangsung adalah pembelajaran tematik pada tema indahnya kebersamaan, subtema kebersamaan dalam keberagaman.
2. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya siswa dalam sikap kerja sama dan hasil belajar siswa pada subtema kebersamaan dalam keberagaman.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *problem based learning*  atau model pembelajaran berbasis masalah pada subtema kebersamaan dalam keberagaman.
	1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui peningkatan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa dengan menggunakan *problem based learning* pada subtema kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV SDN Cipameungpeuk Sumedang;
2. untuk mengetahui keefektifan penerapan model *problem based learning* dalam meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa pada subtema kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV SDN Cipameungpeuk Sumedang*.*
	1. **Manfaat Penelitian**
		1. **Manfaat Teoretis**

 Bahwa model *Problem based learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa khususnya bagi pembelajaran tematik di kelas IV pada subtema kebersamaan dalam keberagaman.

* + 1. **Manfaat Praktis**

 Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat yang antara lain sebagai berikut.

1. Bagi guru

Dengan dilaksanakan PTK ini, guru memperoleh wawasan dalam memilih dan menggunakan alternatif pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran tematik sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran dan mengembangkan profesionalisme keguruannya.

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dan untuk memotivasi kemauan siswa belajar tematik.

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan baik bagi sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran tematik.

1. Bagi penulis selanjutnya

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan baik bagi sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran tematik.

* 1. **Definisi Operasional**

 Dengan memperhatikan judul penelitian, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran.

* 1. *Model Problem based learning*

*Problem based learning (PBL)* atau pembelajaran berbasis masalah yaitu suatu model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk belajar.

* 1. Meningkatkan

Meningkatkan adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik.

* 1. Kerja sama

Kerja sama adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh lebih dari satu orang. Kerjasama bisa bermacam-macam bentuknya, namun semua kegiatan yang dilakukan diarahkan guna mewujudkan tujuan bersama.

* 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagiamana tersebut di atas tidak dapat dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif

Jadi teori dan kesimpulan dari “*Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Sikap Kerja Sama dan Hasil belajar Siswa Kelas IV SDN Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman”* berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas adalah suatu kegiatan dengan menggunakan pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk belajar secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagiamana tersebut di atas tidak dapat dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif